

9MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING MELALUI OUTDOOR LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PEMASARAN SMK NEGERI 1 DUKUHTURI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

by Beni Habibi

Submission date: 25-Mar-2024 09:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2330089960

File name: MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING MELALUI OUTDOOR LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PEMASARAN SMK NEGERI 1 DUKUHTURI TAHUN PELAJARAN 20182019.pdf (298.38K)

Word count: 4175

Character count: 26192

1 MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING MELALUI OUTDOOR LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PEMASARAN SMK NEGERI 1 DUKUHTURI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Neni Hendaryati¹, Beni Habibi², Siti Rohmatun Nafisah³

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia,
email: neni.pefkip@gmail.com

²Pendidikan Ekonomi, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia
email: benihabibi@upstegal.ac.id

³Pendidikan Ekonomi, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia
email: rohmatunnafisah1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas : (1) model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar. (2) model *contextual teaching and learning* dan teknik *outdoor learning* terhadap hasil belajar. (3) model *contextual teaching and learning* melalui teknik *outdoor learning* sebagai variabel efektif terhadap hasil belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan desain *one-shot case study*. subjek penelitian adalah siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Dukuhturi dengan populasi sebanyak 124 siswa siswa. sampel penelitian menggunakan *simple random sampling* sampel diambil satu kelas dengan acak yaitu kelas X Pemasaran 2 dengan jumlah 36 siswa. pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data tahap akhir dilakukan uji normalitas dan uji linieritas sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, analisis jalur dan analisis uji sobel untuk mengetahui pengaruh mediasi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan program SPSS versi 25 for windows menunjukkan bahwa (1) model *contextual teaching and learning* efektif terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi $0,007 < 0,05$. (2) model *contextual teaching and learning* dan *outdoor learning* efektif terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi 0,044 dan 0,046 yang menunjukkan $< 0,05$. (3) model *contextual teaching and learning* melalui teknik *outdoor learning* sebagai variabel intervensi tidak efektif terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 1,4186 < t_{tabel} = 1,669$.

Kata kunci : *contextual teaching and learning, outdoor learning, hasil belajar.*

Abstract

This study aims to describe and analyze the effectiveness of: (1) the contextual teaching and learning model of learning outcomes. (2) the contextual teaching and learning model and outdoor learning techniques for learning outcomes. (3) the contextual teaching and learning model through outdoor learning techniques as an effective variable on learning outcomes.

This research is a quantitative study with an experimental approach and a one-shot case study design. The subject of the study was the students of class X of Vocational School 1 Dukuhturi Vocational School with a population of 124 students. The research sample uses simple random sampling, the sample is taken one class randomly namely Class X Marketing 2 with a total of 36 students. data collection using observation, tests and documentation. The final stage data analysis is carried out normality test and linearity test as a condition to proceed to the hypothesis testing stage. Hypothesis testing is done using simple linear regression analysis, path analysis and multiple test analysis to determine the effect of mediation.

Based on the results of research with the help of SPSS program version 25 for windows shows that (1) the contextual teaching and learning model is effective against learning outcomes with a significance level of $0.007 < 0.05$. (2) the contextual teaching and learning model and outdoor learning are effective against learning outcomes with a significance level of 0.044 and 0.046 which indicate < 0.05 . (3) the contextual teaching and learning model through outdoor learning techniques as an ineffective intervening variable on learning outcomes is indicated by $t_{count} = 1.4186 < t_{table} = 1.669$.

Keywords: *contextual teaching and learning, outdoor learning, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu rangkaian pembelajaran antara guru dengan siswa dalam rangka memberi dan menerima materi pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam mengajar, guru harus menerapkan model dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa akan dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Masalah mengajar menjadi problem yang dihadapi oleh setiap guru, karena model dan teknik mengajar guru menjadi tolak ukur hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru, karena hasil belajar menunjukkan buah dari proses pembelajaran. Guru sebagai pemegang peran utama harus mampu berpikir cerdas dalam mengemas kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Tinggi rendahnya nilai siswa dipengaruhi oleh model dan teknik pembelajaran yang dilaksanakan dalam suatu proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dengan menggunakan model dan teknik pembelajaran yang tepat, maka kualitas pendidikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar siswa.

Faktanya dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 20 Februari 2019, tidak semua guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan model dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Observasi dilakukan peneliti di kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Dukuhuri pada mata pelajaran ekonomi bisnis ditemukan berbagai masalah, salah satunya adalah proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah, latihan soal dan penugasan. Hal tersebut membuat siswa kurang semangat karena hanya mendengarkan materi dari guru saja kemudian mengerjakan tugas. Selain itu, pembelajaran masih berpusat pada guru saja (*teacher centered*) sehingga tidak ada interaksi timbal balik dari siswa. Siswa terlihat pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat hal yang dirasa penting saja. Dalam pembelajaran, siswa juga tidak diikutsertakan dalam mengimplementasikan materi yang sedang dipelajari dengan pengetahuan yang siswa miliki. Melalui model pembelajaran seperti itu, siswa tidak dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan kondisi dunia nyata.

Masalah lain yang muncul adalah belum digunakannya teknik pembelajaran di luar kelas pada mata pelajaran ekonomi bisnis yang dapat menghubungkan kegiatan belajar mengajar secara langsung dengan dunia luar kelas meskipun ada beberapa guru mata pelajaran lain yang sudah menggunakan teknik pembelajaran di luar kelas misalnya di laboratorium, koperasi sekolah dan halaman sekolah. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ekonomi bisnis karena pembelajaran dilakukan di dalam kelas saja. Kondisi tersebut tentu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas X Pemasaran dalam mata pelajaran ekonomi bisnis belum maksimal. Di buktikan dengan nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis pada meteri sebelumnya masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Berikut daftar nilai kelas X Pemasaran pada mata pelajaran ekonomi bisnis.

Tabel Nilai Ulangan Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Dukuhuri

Nama Kelas	Rata-rata Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
X Pemasaran 1	72,36	16	20
X Pemasaran 2	70,41	13	23
X Pemasaran 3	70,69	12	24

Sumber: Ulangan Harian Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Harga Kelas X Akuntansi

Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata masing-masing kelas belum memenuhi standar KKM yang ditentukan sekolah. Terdapat satu kelas dengan nilai rata-rata terendah yaitu kelas X pemasaran 2 dengan nilai rata-rata 70,41 yang menunjukkan 13 siswa memperoleh nilai diatas KKM dan 23 siswa memperoleh nilai dibawah KKM.

Riskha Yulianti (2017) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *contextual teaching and learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional pada mata pelajaran matematika. Ahmad Durun Nafis (2014) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode *outdoor learning* lebih baik daripada peserta didik yang

diberikan pembelajaran dengan metode konvensional (51-ramah dan tanya jawab) pada mata pelajaran IPA. Dari beberapa uraian penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dan metode *outdoor learning*, maka peneliti memilih topik penelitian dengan judul "model pembelajaran *contextual teaching and learning* melalui *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Dukuhhuri".

TINJAUAN TEORITIS

2 *Contextual Teaching and Learning*

Trianto (2008:10) pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/ CTL*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat dengan konsep itu, hasil p¹⁰ belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Selain itu, pembelajaran kontekstual (*contextal teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata (Aqib, 2013:4).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *contextual teaching and learning* sebagai suatu model pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mencari, menemukan, mengaplikasikan dan mengolah pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret yang terkait dengan kehidupan nyata melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan, mengalami sendiri dan menghubungkan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Outdoor Learning

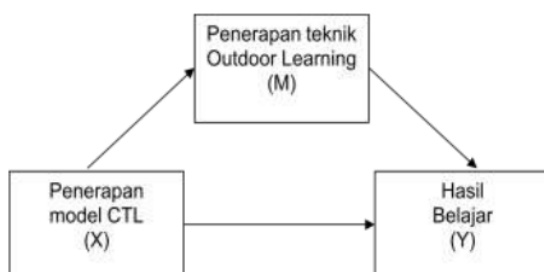
3 *Outdoor learning* merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan, pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan (Husamah, 2013:19). Pembelajaran *outdoor learning* merupakan salah satu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar siswa. Siswa dapat belajar lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan (Husamah, 2013:xii).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *outdoor learning* merupakan pembelajaran yang dapat dilaksanakan di luar kelas, sehingga dapat lebih mengenalkan situasi dunia nyata. Dengan pembelajaran di luar kelas akan menambah pemahaman siswa mengenai pengetahuan baru yang dimilikinya, serta dapat mengaplikasikan dengan pengetahuan yang sebelumnya.

13 Hasil Belajar

Sudjana, (2017: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selain itu, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 3).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi⁵⁴ yang menghasilkan kemampuan belajar yang dilakukan oleh siswa dan hasil kemampuan mengajar yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar biasanya identik dengan nilai yang berupa angka. Namun pada dasarnya hasil belajar adalah nilai yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami dalam proses belajar.



Gambar Model Kerangka Pikir Penelitian

berdasarkan teori dan kerangka berfikir yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dibuat hipotesis sebagai berikut :

- Ha1 : Model *contextual teaching and learning* efektif terhadap hasil belajarmata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Pemasaran 2 SMK Negeri 1 Dukuhturi.
- Ha2 : Model *contextual teaching and learning* dan *outdoor learning* efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Pemasaran 2 SMK Negeri 1 Dukuhturi.
- Ha3 : Model *contextual teaching and learning* melalui *outdoor learning* sebagai variabel intervening efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Pemasaran 2 SMK Negeri 1 Dukuhturi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan desain *one-shot case study*, artinya penelitian dilakukan dengan desa-pola satu kali perlakuan yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh dan tanpa kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Dukuhturi dengan jumlah 124 siswa yang terdiri dari kelas X Pemasaran 1, kelas X Pemasaran 2 dan kelas X Pemasaran 3. *Simple random sampling* digunakan untuk menentukan sampel penelitian, yaitu hanya kelas X Pemasaran 2 dengan siswa berjumlah 36 siswa yang diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Hasil penelitian ini akan dilihat efektivitasnya melalui nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* dan teknik *outdoor learning* serta nilai hasil belajar siswa dari nilai *post-test*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Validitas soal dilakukan setelah melaksanakan uji coba instrumen tes terlebih dahulu sebelum penelitian. Validitas instrumen tes dilakukan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Tegal berjumlah 31 siswa. Uji coba instrumen tes dilakukan dengan alasan untuk menjaga keakuratan instrumen soal. Uji coba instrumen tes dilakukan dengan 25 butir soal pilihan ganda. Hasil uji coba tersebut diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Uji validitas berdasarkan nilai *r_{hitung} > r_{tabel}* pada tabel dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah $n = 31$ diketahui $r_{tabel} = 0,355$. Dari 25 butir soal yang telah diuji coba terdapat 20 soal valid dan 5 soal tidak valid. Sedangkan uji reliabilitas soal menunjukkan hasil reliabilitas tes sebesar 0,798 yang menunjukkan lebih besar dari 0,70 (0,798 > 0,70), artinya instrumen tes tersebut reliabel. Uji tingkat kesukaran soal menunjukkan terdapat 3 soal dalam kategori soal mudah, 19 soal dalam kategori sedang dan 3 soal dalam kategori sukar. Uji daya pembeda soal menghasilkan 1 soal dalam kategori baik sekali, 5 soal dalam kategori baik, 12 soal dalam kategori cukup dan 6 soal dalam kategori jelek. Maka berdasarkan hasil uji tersebut, hanya 20 soal yang digunakan sebagai instrumen tes dalam penelitian.

Penilaian aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang telah diperoleh selanjutnya dikategorisasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel Kategorisasi Penilaian Aktivitas Siswa

No	Nilai	Kategori
1	$X \geq 16,25$	Sangat Tinggi
2	$12,5 \leq X < 16,25$	Tinggi
3	$8,75 \leq X < 12,5$	Rendah
4	$8,75 \geq X$	Sangat Rendah

Tabel Kategorisasi Hasil Belajar

No	Interval Nilai	Kriteria
1	Nilai \geq 75	Tuntas
2	Nilai $<$ 75	Tidak Tuntas

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa macam uji analisis, yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji analisis regresi linear sederhana, uji analisis jalur dengan bantuan program SPSS versi 25 for windows dan uji sobel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antarvariabel. Uji analisis jalur dilakukan dua kali regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dan uji sobel digunakan untuk mengetahui apakah variabel intervening memediasi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian dilakukan pada siswa kelas X Pemasaran 2 SMK Negeri 1 Dukuhuri pada tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian dilakukan dengan penerapan model *contextual teaching and learning* dan *outdoor learning* pada mata pelajaran ekonomi bisnis di kelas eksperimen. Eksperimen tersebut dilakukan 3 kali pertemuan. Hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan skor rata-rata pada aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* sebesar 15,58 dengan skor tertinggi 19 dan skor terendah 13. Dari hasil tersebut diperoleh 10 siswa (27,8%) dengan kategori nilai sangat tinggi dan 26 siswa (72,2%) dengan nilai kategori tinggi. Hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan skor rata-rata pada aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan *outdoor learning* sebesar 16,31 dengan skor tertinggi 19 dan skor terendah 14. Dari hasil tersebut diperoleh 16 siswa (44,4%) dengan kategori sangat tinggi dan 20 siswa (55,6%) dengan nilai kategori tinggi. Sedangkan hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata pada hasil belajar siswa sebesar 81,81 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Dari hasil tersebut diperoleh 32 siswa (88,9%) dengan kategori tuntas dan 4 siswa (11,1%) dengan kategori tidak tuntas.

Analisis Data

Langkah awal yang dilakukan untuk menguji hipotesis adalah dengan melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25 for windows.

**Tabel Hasil Analisis Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CTL	OL	HB
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15,58	16,31	81,81
	Std. Deviation	1,663	1,564	7,285
Most Extreme Differences	Absolute	0,137	0,133	0,142
	Positive	0,137	0,133	0,130
	Negative	-0,099	-0,117	-0,142
11st Statistic		0,137	0,133	0,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 ^c	,108 ^c	,065 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel tersebut, menyatakan bahwa diperoleh nilai signifikansi dari masing-masing variabel model *contextual teaching and learning* sebesar 0,085, variabel *outdoor learning* sebesar 0,108 dan variabel hasil belajar sebesar 0,065 yang masing-masing lebih besar dari 0,05. Artinya data tersebut berdistribusi normal. Setelah uji normalitas selanjutnya uji linieritas, berikut hasil analisis uji linieritas.

Tabel Hasil Analisis Linieritas Variabel *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HB * CTL	Between Groups	754,306	6	125,718	3,304	0,013
	Linearity	361,759	1	361,759	9,508	0,004
	Deviation from Linearity	392,547	5	78,509	2,064	0,099
	Within Groups	1103,333	1103,333	29	38,046	
Total		1857,639	1857,639	35		

Linieritas Variabel *Outdoor Learning* terhadap Hasil Belajar
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB * OL	Between Groups	502,639	5	100,528	2,226	,078
	Linearity	358,174	1	358,174	7,930	,009
	Deviation from Linearity	144,465	4	36,116	,800	,535
	Within Groups	1355,000	30	45,167		
Total		1857,639	35			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan linier. Variabel model *contextual teaching and learning* terhadap variabel hasil belajar memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,099. Variabel *outdoor learning* terhadap variabel hasil belajar memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,535. Jadi kesimpulan yang dapat diambil yaitu ketiga variabel memiliki hubungan yang linier.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis, dilakukan uji analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui efektivitas variabel bebas terhadap variabel tergantung. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis yang pertama. Sedangkan untuk mentidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Analisis jalur digunakan untuk menjawab hipotesis yang pertama dan kedua. Analisis jalur dilakukan dengan melakukan dua kali uji regresi. Sedangkan untuk menjawab analisis ketiga dengan menggunakan uji sobel. Berikut hasil uji analisis regresi untuk menjawab hipotesis pertama dengan bantuan program SPSS versi 25 for windows.

Tabel Koefisien Regresi Linear *Contextual Teaching and Learning* (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	51,672	10,567			4,89	0
CTL	1,934	0,674	0,441		2,867	0,007

a. Dependent Variable: HB

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi dari variabel model *contextual teaching and learning* yaitu 0,007 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa variabel model *contextual teaching and learning* (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar(Y) yang berarti model *contextual teaching and learning* efektif terhadap hasil belajar, artinya hipotesis H_1 diterima.

Analisis yang kedua yaitu uji analisis jalur untuk menjawab hipotesis kedua. Berikut hasil uji analisis regresi dengan bantuan program SPSS versi 25 for windows.

Tabel Koefisien Regresi *Contextual Teaching and Learning* (X) dan Teknik *Outdoor Learning* (M) terhadap Hasil Belajar (Y) (Persamaan Substruktur II)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,685	12,99		2,67	0,012
CTL	1,439	0,686	0,328	2,097	0,044
OL	1,514	0,73	0,325	2,076	0,046

a. Dependent Variable: HB

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi dari variabel model *contextual teaching and learning* dan *outdoor learning* terhadap hasil belajar yaitu 0,044 dan 0,046 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa variabel model *contextual teaching and learning* (X) dan *outdoor learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) yang berarti model *contextual teaching and learning* dan *outdoor learning* efektif terhadap hasil belajar, artinya hipotesis H_2 diterima.

Untuk menjawab hipotesis ketiga yaitu model *contextual teaching and learning* melalui *outdoor learning* sebagai variabel intervening efektif terhadap hasil belajar dengan menggunakan uji sobel. Berikut perhitungan uji sobel dengan menggunakan rumus standar error dari koefisien pengaruh tidak langsung:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Keterangan:

S : Standar error koefisien

ab : koefisien pengaruh tidak langsung

Perhitungan uji sobel dengan melihat dari hasil output standar error koefisien dari analisis regresi pada analisis jalur. Maka dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$S_{p^2 p^3} = \sqrt{P^3 SP^2^2 + P^2^2 SP^3^2 + SP^2^2 SP^3^2}$$

$$S_{p^2 p^3} = \sqrt{(1,514)^2(0,151)^2 + (0,326)^2(0,730)^2 + (0,151)^2(0,730)^2}$$

$$S_{p^2 p^3} = \sqrt{(2,292196)(0,022801) + (0,106276)(0,5329) + (0,022801)(0,5329)}$$

$$S_{p^2 p^3} = \sqrt{0,052264361 + 0,0566344804 + 0,0121506529}$$

$$S_{p^2 p^3} = \sqrt{0,121506529}$$

$$S_{p^2 p^3} = 0,3479216784$$

Berdasarkan hasil $S_{p^2 p^3}$ tersebut, dapat digunakan untuk menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p^2 p^3}{S_{p^2 p^3}}$$

$$= \frac{0,326 \times 1,514}{0,3479216784}$$

$$= \frac{0,496}{0,496}$$

$$= 1,4186066309$$

$$= 1,4186 \text{ (dibulatkan)}$$

nilai t hitung sebesar 1,4186 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,669 maka dapat disimpulkan bahwa model *contextual teaching and learning* melalui *outdoor learning* sebagai variabel intervening tidak efektif terhadap hasil belajar artinya hipotesis H_3 ditolak.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *contextual teaching and learning* dan *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di kelas X Pemasaran 2 SMK Negeri 1 Dukuhturi pada mata pelajaran ekonomi bisnis materi biaya produksi dan keuntungan perusahaan pada tanggal 8 Mei – 15 Mei 2019. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada pertemuan awal satu jam pelajaran pertama proses belajar mengajar dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* yang dilaksanakan di dalam kelas dan *outdoor learning* yang dilakukan pada perusahaan mebel dekat sekolah. Pertemuan kedua, proses belajar mengajar dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* dan memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan latihan. Pertemuan ketiga, peneliti mengadakan ulangan harian dengan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah digunakannya model *contextual teaching and learning* dan *outdoor learning*. Berikut pembahasan hasil penelitian:

1. Efektivitas Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Riskha Yulianti yang menyatakan bahwa model *contextual teaching and learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi himpunan siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017 yaitu dengan membandingkan rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 80,12 dan kelas kontrol 70,24. Dari hasil tersebut dinyatakan model *contextual teaching and learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan hasil penelitian ini nilai rata-rata setelah menerapkan model *contextual teaching and learning* diperoleh 81,81 yang menunjukkan lebih besar dari rata-rata sebelum menerapkan model *contextual teaching and learning* yaitu 70,41. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model *contextual teaching and learning* efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi bisnis kelas X Pemasaran 2 SMK Negeri 1 Dukuhturi.

2. Efektivitas Model *Contextual Teaching and Learning* dan *Outdoor Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Obimita Ika Permatasari (2011) yang menyatakan bahwa model *contextual teaching and learning* efektif untuk meningkatkan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Durun Nafis (2014) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang diberikan pembelajaran dengan metode *outdoor learning* lebih baik daripada peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ririn Widyawati (2013) yang menyatakan bahwa dapat pengaruh yang signifikan antara metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini metode *outdoor study* disamakan dengan *outdoor learning* karena memiliki arti yang sama yaitu pembelajaran diluar kelas. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik *outdoor learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena teknik pembelajaran *outdoor learning* memiliki kelebihan yaitu pembelajaran yang menekankan salah satunya yaitu pembelajaran inkuiri atau kegiatan menemukan. Pembelajaran inkuiri menuntut siswa untuk bereksplorasi, sehingga siswa akan memiliki wawasan pengetahuan yang luas dari hasil pengamatan dan pemecahan masalah dari siswa itu sendiri.

3. Efektivitas Model *Contextual Teaching and Learning* melalui *Outdoor Learning* sebagai Variabel Intervening terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa model *contextual teaching and learning* berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, tetapi *outdoor learning* tidak dapat membuktikan sebagai variabel perantara antara model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar. Hasil ini mengindikasikan bahwa kenaikan atau penurunan nilai aktivitas siswa dengan model *contextual teaching and learning* diikuti dengan peningkatan atau penurunan nilai aktivitas siswa dengan *outdoor learning* akan tetapi tidak mempengaruhi nilai hasil belajar siswa. Artinya model *contextual teaching and learning* ditinjau dari aktivitas siswa melalui teknik *outdoor learning* tidak

efektif terhadap hasil belajar soal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi yang tidak diteliti oleh peneliti baik dari siswa maupun dari guru itu sendiri.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka penulis menarik beberapa simpulan sebagai berikut : (1) model *contextual teaching and learning* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Dukuhturi. Artinya bahwa semakin tinggi nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model *contextual teaching and learning* maka hasil belajar siswa akan mengalami kenaikan. (2) model *contextual teaching and learning* dan *outdoor learning* efektif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Dukuhturi. Artinya semakin tinggi nilai aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* dan *outdoor learning*, maka nilai hasil belajar akan semakin tinggi atau mengalami kenaikan. (3) model *contextual teaching and learning* melalui *outdoor learning* sebagai variabel tidak efektif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Dukuhturi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali.
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka.
- Sarwono, Jonathan. 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

9MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING MELALUI OUTDOOR LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PEMASARAN SMK NEGERI 1 DUKUHTURI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.online-journal.unja.ac.id Internet Source	2%
2	www.infodiknas.com Internet Source	1%
3	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Jambi Student Paper	1%
5	Allinda Hamidah, Artini Artini. "PENGARUH MODEL MASTERY LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH", Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 2023 Publication	1%

6	M Tamur, E Jehadus, F Nendi, K Mandur, V Murni. "Assessing the effectiveness of the contextual teaching and learning model on students' mathematical understanding ability: a meta-analysis study", Journal of Physics: Conference Series, 2020 Publication	1 %
7	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.pelitabangsa.ac.id Internet Source	1 %
9	www.docstoc.com Internet Source	1 %
10	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.unuha.ac.id Internet Source	<1 %
12	conference.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
14	Veronica Purnama Sari Latupeirisa, Siti Nuryanti, Kasmudin Mustapa. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments dan Tipe Scramble	<1 %

Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Materi Larutan Asam-Basa di SMAN 1 Bunta", Jurnal Akademika Kimia, 2018

Publication

15

www.blogbarabai.com

Internet Source

<1 %

16

jurnal.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

17

Hastuti Diah Ikawati, Zul Anwar, Nila Egidia Safitri. "Efektifitas Pembelajaran Model Contextual Teaching dan Sains Teknologi Masyarakat terhadap Hasil Belajar Mahasiswa", Journal of Education and Instruction (JOEAI), 2018

Publication

<1 %

18

Submitted to Universitas Negeri Medan

Student Paper

<1 %

19

deviliapronika.blogspot.com

Internet Source

<1 %

20

stiemuttaqien.ac.id

Internet Source

<1 %

21

Submitted to Universitas PGRI Palembang

Student Paper

<1 %

22

Yulia Nova, Johanes Sapri. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN GAYA KOGNITIF

<1 %

TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
PUIISI (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X
SMA Negeri 2 Lahat)", Diadik: Jurnal Ilmiah
Teknologi Pendidikan, 2021

Publication

23

ejournal.unisbablitar.ac.id

Internet Source

<1 %

24

jurnal.stie.asia.ac.id

Internet Source

<1 %

25

repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

<1 %

26

Alien Nisaul Hikmiah. JTIEE (Journal of
Teaching in Elementary Education), 2022

Publication

<1 %

27

jurnal-lp2m.umnaw.ac.id

Internet Source

<1 %

28

jurnal.unw.ac.id:1254

Internet Source

<1 %

29

sriewahwah.blogspot.com

Internet Source

<1 %

30

Galih Ricky Utama, M. Barkah Salim.
"PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KINERJA
TUGAS RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR
FISIKA SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN TAHUN

<1 %

PELAJARAN 2012/2013", Jurnal Pendidikan
Fisika, 2014

Publication

31 ar.scribd.com <1 %
Internet Source

32 digilib.esaunggul.ac.id <1 %
Internet Source

33 jurnal.unsulbar.ac.id <1 %
Internet Source

34 ojs.unud.ac.id <1 %
Internet Source

35 repository.unmuhjember.ac.id <1 %
Internet Source

36 www.e-journal.my.id <1 %
Internet Source

37 www.jurnal.unsyiah.ac.id <1 %
Internet Source

38 Ahmad Susanto, Dinda Radiallahuanha.
"Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas
dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran
Tematik", Jurnal Riset Pendidikan Dasar
(JRPD), 2021 <1 %
Publication

39 Rista Okta Fiana, Stefanus Christian
Relmasira, Agustina Tyas Asri Hardini.
"PERBEDAAN PENERAPAN MODEL PROJECT <1 %

BASED LEARNING DAN PROBLEM BASED
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS 4 SD", Jurnal Basicedu,
2019

Publication

40

blogmethodofteaching.blogspot.com

Internet Source

<1 %

41

jurnal.stkipkusumanegara.ac.id

Internet Source

<1 %

42

jurnal.syedzasaintika.ac.id

Internet Source

<1 %

43

karyatulisku.com

Internet Source

<1 %

44

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1 %

45

repository.uma.ac.id

Internet Source

<1 %

46

repository.unwira.ac.id

Internet Source

<1 %

47

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

48

rizkialhairiah.blogspot.com

Internet Source

<1 %

49

unsri.portalgaruda.org

Internet Source

<1 %

50

www.nomifrod.com

Internet Source

<1 %

51

www.onesearch.id

Internet Source

<1 %

52

Andy Rusdianto Rusudianto, Agus Susanta Susanta, Abdul Muktadir Muktadir.

"Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Higher Order Thinking (Hot) Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar", Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 2020

Publication

<1 %

53

Sutanto Sutanto. "Peningkatan Prestasi Belajar Materi Logaritma melalui Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas X TKJ1 SMK Negeri 1 Sawit Kabupaten Boyolali Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012", Jurnal VARIDIKA, 2015

Publication

<1 %

54

Dedi Irawan Zebua. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GALLERY WALK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI-IPS SMAS PEMDA 2 GUNUNGSITOLI", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On